



**STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PILKADA 2020**

**COMMUNICATION STRATEGY OF THE GENERAL ELECTION COMMISSION OF OGAN KOMERING ULU (OKU) REGENCY IN INCREASING VOTER PARTICIPATION IN THE 2020 ELECTIONS**

Gading Fadhilla<sup>1</sup>, Hendra Alfani<sup>2</sup>, Akhmad Rosihan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Baturaja

Jl. Ki Ratu Penghulu No.2301 Karang Sari, Baturaja, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Baturaja

Jl. Ki Ratu Penghulu No.2301 Karang Sari, Baturaja, Indonesia

[gading.fadhilla97@gmail.com](mailto:gading.fadhilla97@gmail.com); [hefanila02@gmail.com](mailto:hefanila02@gmail.com); [ahmad\\_rosihan@fisip.unbara.ac.id](mailto:ahmad_rosihan@fisip.unbara.ac.id)

Di terima tgl. .... Di revisi tgl. .... Di setuju tgl. ....

**ABSTRACT**

*This study discusses how the communication strategy of the General Election Commission of Ogan Komering Ulu Regency (OKU) in increasing voter participation in the 2020 elections. The communication strategy referred to in this study is how the OKU Regency General Election Commission implements this outreach program to the public in increasing participation. voters in the 2020 elections. This study uses Charles Berger's planning theory, through the first three concepts, namely meta-goals (meta-golas), social goals (social golas), and working memory. Where the General Election Commission of Ogan Komering Ulu Regency (OKU) must start planning by guiding planning, planning goals, working memory, in order to increase voter participation in the 2020 elections. In research using a constructivist paradigm, the method used is descriptive qualitative, the technique used in-depth interviews and the technique of determining informants was done by purposive sampling. The conclusion of this study is that the OKU Regency KPU has carried out good planning with the socialization program process carried out optimally, but in the field of facts found, the OKU Regency KPU did not provide comprehensive knowledge and information to the public, especially voters in OKU Regency in the 2020 elections. and the method of delivery to the public is not carried out on a large scale because this pandemic period makes it not optimal.*

**Keywords:** Strategy, Pilkada, Voters, Participation.

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020. Strategi komunikasi yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bagaimana cara Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU melaksanakan program sosialisasi ini kepada masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020. Penelitian ini menggunakan teori perencanaan Charles Berger, melalui tiga konsep pertama yaitu meta-tujuan (*meta-golas*), tujuan sosial (*social golas*), ingatan kerja (*working memory*). Dimana Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) harus memulai perencanaan dengan memandu perencanaan, tujuan perencanaan, ingatan kerja, agar dapat meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020. Dalam penelitian menggunakan paradigma konstruktivis, metode yang digunakan kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan wawancara mendalam serta teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling. Kesimpulan dari penelitian ini ialah KPU Kabupaten OKU sudah melakukan perencanaan yang baik dengan proses program sosialisasi yang di lakukan secara maksimal, tetapi dilapangan fakta yang ditemukan yaitu KPU Kabupaten OKU tidak memberikan pengetahuan dan informasi secara menyeluruh kepada masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU pada pilkada 2020 dan cara penyampaian kepada masyarakat tidak dilakukan secara skala besar di karenakan masa pandemi ini menjadikannya tidak maksimal.

**Kata Kunci:** Strategi, Pilkada, Pemilih, Partisipasi.





## 1. PENDAHULUAN

Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pilkada menuntut adanya partisipasi dari masyarakat. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) juga dapat menggambarkan bagaimana calon kepala daerah tersebut di mata masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum juga dapat menjadi bukti kedewasaan masyarakat dalam berdemokrasi. Maka dari itu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat harus terus dilakukan termasuk dalam memfasilitasi penyelenggaraan pilkada. Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu menyebutkan bahwa “untuk meningkatkan penyelenggaraan pemilihan umum yang dapat menjamin pelaksanaan hak politik masyarakat dibutuhkan pemilihan umum yang *professional*, serta mempunyai integritas, kapabilitas dan akuntabilitas melalui Komisi Pemilihan Umum (KPU). Sehingga dalam mewujudkan partisipasi masyarakat untuk mendukung terlaksananya Pemilihan Umum (Pemilu) yang bersih, jujur dan adil sesuai dengan semangat demokrasi dan kearifan lokal di Indonesia”. Dalam Undang- Undang tersebut juga disebutkan bahwa “Komisi Pemilihan Umum menyelenggarakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota atau berkaitan dengan tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota kepada masyarakat”.

Secara umum dapat digambarkan peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) yakni mengadakan sosialisasi, fungsionalisasi institusi pemerintahan secara proporsional, mampu membangun kerja sama dan kordinasi yang harmonis dengan desk pemilu dan konsisten dalam pelaksanaan regulasi sehingga Komisi Pemilihan Umum (KPU) dapat menempatkan dirinya secara netral. Undang-Undang No. 15 Tahun 2011 tentang Komisi Pemilihan Umum (KPU) juga semakin menegaskan fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat termasuk membangun kesadaran politik masyarakat, perpolitikan nasional hal ini dikarenakan kompetensi daya saing antara pasang calon sangat baik dan untuk saat ini yang dibutuhkan masyarakat OKU. Sebuah kesalahan besar Komisi Pemilihan Umum (KPU) tidak mampu meningkatkan kesadaran partisipasi pemilih. Partisipasi pemilih sendiri dalam pemilu merupakan hal yang menjadi perhatian serius oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten OKU. Sebab, salah satu petunjuk keberhasilan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ialah tingginya partisipasi pemilih yang menandakan bahwa penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten OKU mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Akibatnya, secara politik, partisipasi juga berdampak terhadap kuatnya kebijakan pemerintahan yang di hasilkan. Berkaca pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten OKU tahun 2015, tingkat partisipasi pemilih adalah 73,03% persen ([www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)). Namun, pada pilkada tahun 2020 ini, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU menargetkan tingkat partisipasi pemilih naik sebesar 79% persen. Apakah Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU dapat mencapai target dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 yang akan diselenggarakan pada akhir tahun ini.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Penelitian terdahulu**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Chotijah, Tahun 2018. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut dalam Sosialisasi Pemilu 2014 kepada Kelompok Disabilitas di Kabupaten Garut.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Choirullah Pulungan, Mudiwati Rahmatunnisa, Ari Ganjar Herdiansah. Tahun 2020. Departemen Ilmu Politik FISIP Universitas Padjadjaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis serta mendeskripsikan





strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu serentak tahun 2019.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Zaenab, Nikmah Hadiati Salisah, Tahun 2019. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bangkalan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum kepala daerah.

### ***Pengertian Strategi Komunikasi***

Strategi komunikasi menurut Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul "Komunikasi Serba Ada Serba Makna" (2011:240). Mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah:

- 1) Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan baik.
- 2) Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi.
- 3) Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satu teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

### ***Pengertian Strategi Komunikasi Politik***

Menurut Miriam Budiarjo dalam jurnal Rosihan, A. Politik terdiri dari bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik atau negara yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Pengambilan keputusan mengenai apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dan penyusunan skala prioritas dari tujuan-tujuan yang telah dipilih itu.

### ***Pemilu dan Pilkada***

Pemilu atau Pemilihan Umum yaitu proses memilih orang untuk dijadikan pengisi jabatan-jabatan politik tertentu, mulai dari presiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan sampai dengan kepala desa. Pengertian lain Pemilu adalah salah satu upaya dalam mempengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melaksanakan aktivitas retorika, hubungan politik, komunikasi massa, lobi dan aktivitas lainnya.

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah atau biasa disebut dengan Pilkada atau Pilkada adalah Pemilihan Umum untuk memilih pasangan calon Kepala Daerah yang diusulkan oleh Partai Politik (Parpol) atau gabungan parpol dan perseorangan. Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) merupakan sebuah pemilihan yang dilakukan secara langsung oleh para penduduk daerah administratif setempat yang telah memenuhi persyaratan. Di Indonesia, saat ini pemilihan kepala daerah dapat dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang sudah memenuhi syarat.

Pemilihan kepala daerah juga dapat dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dimaksud mencakup sebagai berikut :

- 1) Gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi.
- 2) Bupati dan wakil bupati untuk kabupaten.
- 3) Wali kota dan wakil wali kota untuk kota.





### ***Pengertian Komisi Pemilihan Umum (KPU)***

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Komisi Pemilihan Umum tidak dapat disejajarkan kedudukannya dengan lembaga -lembaga negara yang lain yang kewenangannya ditentukan dan diberikan oleh UUD 1945.

Jadi Dapat disimpulkan Bahwa komisi pemilihan umum adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia yang bersifat nasional, tetap dan mandiri (independen).

### ***Pemilih***

Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, pemilih diartikan sebagai Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih.

Menurut Firmanzah (2007:102) pemilih diartikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para kontestan untuk mereka pengaruhi dan yakinkan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada kontestan yang bersangkutan. Pemilih dalam hal ini dapat berupa konstituen maupun masyarakat pada umumnya.

Namun, menurut Joko J. Prihatmoko (2005:46). pemilih yang merupakan bagian dari masyarakat luas bisa saja tidak menjadi konstituen partai politik tertentu. Masyarakat terdiri dari beragam kelompok.

### ***Partisipasi Politik***

Moysner, George *Political Participation* dalam Roland Axtmann (ed). *Understanding Democratic Politics: An Introduction* dalam jurnal Hendra Alfani, menggolongkan partisipasi politik dalam dua level: Pertama, apa yang disebut partisipasi politik selalu melibatkan informasi yang baik yang digunakan oleh warga negara yang bertanggung jawab dan terbuka untuk kepentingan bersama. Dalam konteks ini, partisipasi politik hanya terjadi jika dilakukan secara bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi yang baik. Dengan demikian, partisipasi berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pengetahuan politik (*political knowledge*). Kedua, berkaitan dengan dampak yang muncul dari partisipasi politik terhadap pengambilan kebijakan publik. Partisipasi politik harus memiliki dampak, setidaknya untuk meningkatkan kesadaran politik dan serta memberikan pengetahuan kepada publik.

### ***Teori Perencanaan Charles Berger***

Teori-teori tentang penyusunan pesan menggambarkan sebuah skenario yang lebih kompleks. di pelaku komunikasi benar-benar menyusun pesan yang sesuai dengan maksud pelaku komunikasi dalam situasi yang dihadapi. Dalam model penyusunan pesan, terdapat teori perencanaan. Teori perencanaan (*theory of planning*) merupakan sebuah teori terkemuka tentang perencanaan dalam bidang komunikasi dihasilkan Charles Berger yang menjelaskan proses Oleh individu atau Lembaga dalam merencanakan perilaku komunikasi.

"Teori perencanaan dikembangkan sebagai jawaban gagasan bahwa komunikasi merupakan proses mencapai tujuan, manusia tidak terlibat dalam kegiatan komunikasi hanya karena mereka memang melakukannya, mereka berkomunikasi untuk memenuhi tujuan. Rencana-rencana kognitif memberikan panduan yang penting dalam menyusun dan menyebarkan pesan-pesan untuk mencapai tujuan. Rencana pesan yang memungkinkan pelaku komunikasi mencapai tujuan dengan lebih banyak dan lebih efisien,





sehingga kompetensi komunikasi sangat bergantung pada kualitas rencana pesan individu.” Littlejohn (2009:184-185).

Menurut Littlejohn dalam jurnal Rosihan, A. Teori perencanaan merupakan sebuah hiasan dari ilmu kognitif. Kognitif yaitu, mengetahui atau perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Menghubungkan perencanaan kognitif dengan perilaku komunikasi, menulis bahwa rencana-rencana dari perilaku komunikasi adalah “representasi kognitif hierarki dari rangkaian tindakan mencapai tujuan. Dengan kata lain rencana-rencana merupakan gambaran mental dari langkah-langkah yang akan di ambil seseorang untuk memenuhi sebuah tujuan.

Menurut Littlejohn dalam jurnal Rosihan, A. Perencanaan adalah proses rencana-rencana tindakan. Perencanaan pesan merupakan perhatian utama karena komunikasi sangat penting meraih tujuan. Tujuan dari perencanaan tersebut adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai target yang diinginkan melalui pesan-pesan atau berkomunikasi dalam cara yang direncanakan. Banyak dari tujuan kita yang sebenarnya merupakan bagian dari proses perencanaan itu sendiri. Diantaranya tujuan sosial (*Social goals*) sangatlah penting karena kita makhluk sosial, orang lain penting dalam kehidupan kita, dan bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara. Kegunaan teori adalah.

Meta-tujuan (*Meta-goals*) ini memandu rencana-rencana yang kita buat. Kekuatan dari tujuan yang ada mempengaruhi seberapa kompleks suatu rencana. Kompleksitas rencana juga bergantung pada seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki. Sehingga Berger mengartikan informasi mengenai suatu topik sebagai pengetahuan dalam bidang khusus (*specific domain knowledge*) dan informasi mengenai cara berkomunikasi sebagai pengetahuan dalam bidang umum (*general domain knowledge*) Littlejohn (2009:184-185) menulis bahwa individu harus memasukan sebuah rencana baru dalam ingatan kerja (*Working memory*).

## 2. METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara mengelola dunia sosial mereka (Hidayat, 2003:3). Paradigma konstruktivis digunakan untuk melihat fenomena bagaimana strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam meningkatkan partisipasi pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan *informan* menggunakan *Purposive Sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian (Burhan Bungin,2007:107).

Dimana *informan* menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan *informan* dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. *Informan* yang dimaksud adalah *informan* yang terlibat langsung atau *informan* yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam meningkatkan partisipasi pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020.

Pemilihan *informan* dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 7 *informan*, diantaranya yaitu, Komisioner KPU Kabupaten OKU Divisi Sumber





Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat, Komisioner KPU Kabupaten OKU Divisi Perencanaan data dan Informasi, pengamat pilkada, praktisi media, dan pemilih sebanyak 3 orang.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Sejarah Singkat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU***

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu yang ada saat ini merupakan periode keanggotaan keempat yaitu periode 2019 – 2024 setelah sebelumnya periode kedua 2013 – 2018 menyelesaikan masa tugasnya. Keberadaan KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota saat ini memiliki landasan hukum yang sangat kuat. Selain didasarkan pada konstitusi negara pasal 22E Undang-Undang Dasar 1945 juga telah memiliki Undang-Undang tersendiri yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.

Dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Penyelenggara Pemilu diatur mengenai penyelenggara Pemilihan Umum yang dilaksanakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Sifat nasional mencerminkan bahwa wilayah kerja dan tanggung jawab KPU sebagai penyelenggara Pemilihan Umum mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sifat tetap menunjukkan KPU sebagai lembaga yang menjalankan tugas secara berkesinambungan meskipun dibatasi oleh masa jabatan tertentu. Sifat mandiri menegaskan KPU dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum bebas dari pengaruh pihak mana pun. Independen dan non partisan inilah label baru yang disandang oleh KPU saat ini. KPU baru ini terdiri atas para anggota yang dipilih dari orang-orang yang independen dan nonpartisan. Pembentukan KPU yang demikian tidak bisa dilepaskan dengan aktivitas KPU masa lalu, yaitu pada pemilu 1999. Pada saat itu KPU beranggotakan para fungsionaris partai peserta Pemilu. Dalam perjalanan KPU saat itu, publik melihat secara jelas bagaimana sangat kuatnya unsur kepentingan (interest) mewarnai setiap kegiatan KPU, sehingga sangat sering dalam pembahasan keputusan-keputusan KPU harus menghadapi situasi deadlock.

Kenyataan ini tentu tidaklah menggembirakan, khususnya dilihat dari sudut pengembangan citra dan perkembangan KPU sebagai lembaga penyelenggara Pemilu. Atas dasar pemikiran bahwa KPU sebagai lembaga penyelenggara Pemilu seharusnya bebas dari tekanan kepentingan-kepentingan, serta kuatnya tuntutan dari banyak pihak bahwa lembaga penyelenggara Pemilu harus bersih dari intervensi partai politik dan pemerintah, maka DPR bersama Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2018 yang secara tegas menyatakan bahwa anggota KPU terdiri dari orang-orang independen dan non partisan. Sifat independen dan nonpartisan KPU saat ini tercermin dari proses seleksi calon anggota KPU yang terbuka dan melalui beberapa tahapan yang sangat ketat serta dilakukan oleh Tim Seleksi yang independen yang terdiri dari akademisi, profesional dan masyarakat umum.

#### **Data Pemilih Tetap (DPT) Pemilih Pilkada 2020 OKU**

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten OKU pada pilkada tahun 2020, merupakan sebuah proses demokrasi yang menentukan 5 tahun ke depan untuk Kabupaten OKU. Dengan diselenggarakannya pilkada 2020, pemilih diberikan kebebasan untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati sesuai dengan hatinya.

Sementara itu, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU sudah menghitung DPT pemilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada pilkada 2020 sebagai berikut :





**Tabel 1.** Daftar Pemilih Tetap

No	Nama Desa/ Kel	Jumlah Desa	Jml TPS	Jumlah Pemilih			Keterangan
				L	P	L+P	
1	2	3	4	5			6
1	BATURAJA BARAT	12	73	12.905	12.738	25.643	
2	BATURAJA TIMUR	13	195	33.200	33.639	66.839	
3	KEDATON PENINJAUAN RAYA	8	26	4.590	4.259	8.849	
4	LENGKITI	22	62	10.481	9.423	19.904	
5	LUBUK BATANG	15	61	12.361	11.782	24.143	
6	LUBUK RAJA	7	55	10.902	10.460	21.362	
7	MUARA JAYA	7	16	2.850	2.582	5.432	
8	PENGANDONAN	12	23	3.864	3.731	7.595	
9	PENINJAUAN	16	65	11.584	10.896	22.480	
10	SEMIDANG AJI	21	61	11.605	10.727	22.332	
11	SINAR PENINJAUAN	6	40	8.223	7.835	16.058	
12	SOSOH BUAY RAYAP	11	28	5.269	4.885	10.154	
13	ULU OGAN	7	20	3.303	3.094	6.397	
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	<b>725</b>	<b>131.137</b>	<b>126.051</b>	<b>257.188</b>	<b>0</b>

Sumber : Data KPU Kabupaten OKU 2020

### Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020

#### Deskripsi Informan

Penelitian ini menggunakan 7 informan yang terdiri dari Komisioner KPU Kabupaten OKU Divisi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat Bapak Dony Mardiyanto, S.H., Komisioner KPU Kabupaten OKU Divisi Perencanaan data dan Informasi Bapak Rahmad Hidayat, S.H.I., pengamat pilkada Bapak Darmadi M Suwarno, M.I.Kom., praktisi media Bapak Muhammad Wiwin serta tiga orang pemilih milenial yaitu Herdiansyah, Muhammad Alfarizi, M. Hafizon Rizky yang merupakan masyarakat Kabupaten OKU. Pihak KPU Kabupaten OKU Divisi Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat dan Divisi Perencanaan data dan Informasi dipilih karna program sosialisasi ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU serta bisa memberikan informasi dan data sesuai yang ingin saya tanyakan, pihak dari pengamat pilkada, praktisi media juga bisa memberikan tanggapannya tentang pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU sesuai yang ingin saya tanyakan. Pemilih dipilih karena merekalah yang menjadi





sasaran dalam program sosialisasi tersebut.

### ***Hasil Penelitian***

Perencanaan adalah proses rencana-rencana tindakan. Perencanaan pesan merupakan perhatian utama karena komunikasi sangat penting meraih tujuan. Tujuan dari perencanaan tersebut adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai target yang diinginkan melalui pesan-pesan atau berkomunikasi dalam cara yang direncanakan. Banyak dari tujuan kita yang sebenarnya merupakan bagian dari proses perencanaan itu sendiri. Komunikasi tatap muka secara langsung maupun melalui media sosial yang dilakukan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU agar dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat khususnya pemilih dengan program sosialisasi yang dilakukan agar mereka mengerti bagaimana tata cara pemilihan di masa pandemi saat ini, dan juga pemilih harus memahami hak suara partisipasi mereka pada pilkada 2020 demi kemajuan demokrasi di Kabupaten OKU ini.

### ***Strategi Komunikasi dalam Meta-Tujuan***

Tujuan yang sebenarnya merupakan bagian dari perencanaan itu sendiri. Hal tersebut dinamakan meta tujuan (*meta goals*) yang memandu rencana-rencana yang dibuat. Kekuatan dari tujuan yang ada mempengaruhi seberapa kompleks suatu rencana. Kompleksitas rencana juga bergantung pada seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembuat rencana. Sehingga informasi mengenai suatu topik sebagai pengetahuan dalam bidang khusus (*specific domain knowledge*) dan informasi mengenai cara berkomunikasi sebagai pengetahuan dalam bidang umum (*general domain knowledge*). Dengan demikian tujuan pesan menjadi lebih mudah untuk diketahui dan dipahami berdasarkan kekuatan dari tujuan tersebut. KPU Kabupaten OKU memandu rencana-rencana untuk mencapai target yang diinginkan melalui pesan-pesan atau berkomunikasi dalam sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020.

### ***Strategi Komunikasi dalam Tujuan Sosial***

Setelah memandu rencana-rencana, KPU Kabupaten OKU terlebih dahulu harus melakukan tujuan sosial yaitu proses rencana-rencana tindakan agar apa yang disampaikan bisa lebih mudah diterima oleh mereka. Pada dasarnya perencanaan itu adalah mempengaruhi orang lain khususnya pemilih untuk mencapai target yang diinginkan melalui pesan-pesan atau berkomunikasi dalam cara yang direncanakan. Dalam menjalankan program sosialisasi KPU Kabupaten OKU mempunyai strategi komunikasi untuk membuat masyarakat khususnya pemilih mengerti program sosialisasi yang dilakukan KPU Kabupaten OKU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020.

### ***Strategi Komunikasi dalam Ingatan kerja***

Dan langkah yang terakhir ialah bagaimana harapan KPU Kabupaten OKU dengan memasukan rencana-rencana baru dalam ingatan kerjanya dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada ke depan, agar pemilih mau ikut berpartisipasi pada pilkada ke depan melalui program sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU, Karena satu hak suara pemilih itu sangat berharga untuk menentukan kemajuan di Kabupaten OKU ini.

### ***Analisis Hasil Penelitian Teori Perencanaan Charles Berger***

Strategi komunikasi yang dilakukan KPU Kabupaten OKU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020 dengan menyusun perencanaan untuk melakukan penyampaian pesan yang ingin mereka sampaikan kepada masyarakat khususnya pemilih mengenai program sosialisasi dalam penyelenggaraan pilkada 2020. Dilapangan peneliti menemukan kesesuaian dengan teori yang telah





dikemukakan oleh Charles Berger tentang Teori Perencanaan yang menjelaskan bahwa teori ini dikembangkan sebagai jawaban atas gagasan bahwa strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan, karena manusia tidak terlibat dalam kegiatan strategi komunikasi hanya karena memang melakukannya, namun berkomunikasi untuk memenuhi tujuan yang di target kan.

Dari rencana-rencana dalam memecahkan masalahnya juga memberikan panduan yang penting dalam menyusun dan menyebarkan pesan-pesan untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan tujuan strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication Planning*) dan komunikasi manajemen (*communications Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya kegiatan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan dan informasi dalam menunjang proses komunikasinya, kegiatan program sosialisasi yang di lakukan KPU Kabupaten OKU tidak di lakukan secara menyeluruh, karena mengingat tidak semua masyarakat khususnya pemilih mendapatkan sosialisasi tersebut di karenakan di batasi jumlah peserta program sosialisasi yaitu sekitar 50 orang saja di masa pandemi ini dan langkah memecah masalah tersebut yang di lakukan oleh KPU Kabupaten OKU agar masyarakat mendapat sosialisasi secara langsung yaitu melalui media seperti radio, koran, spanduk, banner, baliho, reklame atau media sosial seperti facebook instagram yang disiarkan secara langsung oleh KPU Kabupaten OKU.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan rencana-rencana yang dibuat oleh pihak KPU Kabupaten OKU dengan menggunakan metode perencanaan dan manajemen yang diawali *briefing* (pengarahan) kepada setiap anggota untuk melakukan program sosialisasi tatap muka dengan jumlah skala besar di batasi maksimal menjadi 50 orang saja. Selanjutnya pihak KPU Kabupaten OKU menyusun rencana dan menginstruksikan badan Ad Hoc (PPK,PPS,KPPS) melakukan sosialisasi dengan cara medsos (media sosial) melalui facebook dan instagram KPU Kabupaten untuk menyampaikan rencana-rencana kognitif pihak KPU Kabupaten OKU yang mampu memberikan panduan yang penting dalam menyusun dan menyebarkan pesan-pesan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, sesuai dengan Manajemen komunikasi yang diartikan sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber-sumber yang lainnya (Hasibuan, 2011: 2). Perencanaan pesan komunikasi dalam penelitian ini merupakan perhatian utama karena komunikasi sangat penting dalam meraih tujuan. Dari perencanaan yang dibuat oleh KPU Kabupaten OKU memanfaatkan sumber daya manusia yaitu masyarakat khususnya pemilih untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan. Namun demikian, dalam proses komunikasi melalui program sosialisasi yang dilakukan ke pada masyarakat khusus pemilih di Kabupaten OKU tidak maksimal karena cara penyampaianya yang tidak dilakukan dengan formal dan menyeluruh sesuai dengan seharusnya di karenakan masa pandemi ini.

Manajemen komunikasi yang dilakukan KPU Kabupaten OKU sudah dilakukan secara maksimal, namun karena sosialisasi tidak dilakukan secara menyeluruh kepada masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU secara langsung maka tidak ada *Feedback* (timbal balik) antara KPU Kabupaten OKU masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU. Ini dikarenakan saat peneliti wawancara ke pada Bapak Dony Mardiyanto, S.H. Komisioner KPU Kabupaten OKU divisi SDM DAN PARMAS ternyata perencanaan pesan yang dilakukan sudah disusun secara maksimal tetapi karena masa pandemi ini jadi kurang tersampaikan secara menyeluruh kepada sasaran yang sudah ditentukan KPU Kabupaten OKU yaitu masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU. Karena masyarakat ini sudah banyak tahu info dan sudah banyak merasa ketakutan, kira-kira nanti mereka nanti kena dampak atau tidak di karenakan mereka mereka berkumpul. KPU Kabupaten OKU juga sudah memberikan informasi untuk memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan pakai sabun sesuai dengan protokol kesehatan yang ada di





tempat pemilihan langsung (TPS) dan tetap saja mereka dengan keputusannya tidak mau datang walaupun di paksa karena itu hak pribadi masyarakat.

Disini Charles Berger menjelaskan bahwa diantara banyaknya tujuan yang coba diraih, tujuan sosial (*social goals*) sangat penting. Ini digunakan untuk mempengaruhi orang lain dalam berbagai cara yang dilakukan. Tujuan cenderung merupakan sesuatu yang kompleks dan disusun secara hierarki. Sehingga ketika mencapai tujuan tertentu terlebih dahulu maka memungkinkan untuk mencapai tujuan yang lainnya Littlejohn (2009:184-185). Proses pengorganisasian menghasilkan apa yang dinamakan organisasi dimana penekanannya terletak pada aktivitas dan proses yang memiliki struktur. Itulah mengapa tujuan sosial yang coba diraih oleh KPU Kabupaten OKU disini mendapat dukungan baik dari unsur camat, lurah, kades, pengamat politik, praktisi media dan lain-lainnya melalui program sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU.

Selanjutnya tujuan proses perencanaan dalam melakukan kegiatan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU menggunakan beberapa metode sosialisasi agar pesan-pesan dalam rangka mensukseskan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 dapat dijangkau oleh seluruh segmen masyarakat Ogan Komering Ulu.

Metode-metode sosialisasi tersebut antara lain :

- 1) Metode komunikasi tatap muka kegiatan sosialisasi dengan metode tatap muka yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU mulai tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020 sebagai berikut :
  - a) Sosialisasi peningkatan partisipasi pemilih pemula Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 kepada anak-anak Sekolah tingkat SLTA terutama Kelas III yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2019 bertempat di SMU Tanzania Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU dengan Jumlah peserta 120 orang dan diharapkan dapat membantu KPU Kabupaten OKU untuk menyebar-luaskan informasi tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020.
  - b) Sosialisasi rumah pintar pemilu KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 bertempat di Kantor KPU Kabupaten OKU dengan peserta dari Anggota PMII dan Mahasiswa STAI Baturaja.
  - c) Sosialisasi bersama pemilih Muda dalam Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 dan ditindak lanjuti dengan nonton bareng di City Mall Baturaja, pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 19 Desember 2019 bertempat di Aula Hotel BIL Baturaja dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang dari unsur Muspida OKU, Polsek se-Kabupaten OKU, Camat se-Kabupaten OKU, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Partai Politik, Media masa Bawaslu Kabupaten OKU Ketua BEM Kampus dan OKP.
  - d) Sosialisasi ngopi (ngobrol pilkada) dalam rangka sosialisasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 bertempat di Cafe dan Resto Raja Kuliner Baturaja dengan jumlah peserta 70 orang dari unsur insan pers yang ada di Kabupaten OKU dengan narasumber pengamat politik di Kabupaten OKU DR. Hendra Alfani, M.I.Kom.; Ketua PWI Kabupaten OKU Purwadi; serta dari KPU Kabupaten OKU yang diwakili oleh Divisi Hukum dan Pengawasan Jaka Irhamka, S.H.
  - e) Sosialisasi ngopi (ngobrol pilkada) dalam rangka sosialisasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 bertempat di Omah Kopi Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja dengan jumlah peserta 70 orang dari unsur masyarakat dengan narasumber Camat Lubuk Raja Albar, S.STP.,M.Si.; serta dari KPU Kabupaten OKU oleh Ketua KPU Kabupaten OKU Naning Wijaya, S.T. dan Divisi Teknis





- Penyelenggara Yudi Risandi, S.Sos., M.Si.
- f) Sosialisasi NGOPI (Ngobrol Pilkada) dalam rangka sosialisasi Pemilihan Bupati dan wakil Bupati OKU Tahun 2020 dengan tema pilkada ditengah pandemi covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2020 bertempat di Rumah Makan Bella Jalan Raya Pasar Minggu Kecamatan Peninjauan dengan jumlah peserta 70 orang dari unsur masyarakat yang ada di Kecamatan Peninjauan dengan narasumber pengamat politik di Kabupaten OKU DR. Hendra Alfani, M.I.Kom.; serta dari KPU Kabupaten OKU yang diwakili oleh Divisi Sosialisasi, Parmas dan SDM Doni Mardiyanto, S.H.dan Divisi Program, Data dan Informasi Rahmad Hidayat, S.H.I.
  - g) Sosialisasi lanjutan (Car Free day) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU tahun 2020 dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 27 September 2020 di Kecamatan Baturaja Timur yaitu di Taman Kota Baturaja; Pasar Baru dan Pasar Atas, dengan membagikan soevenir berupa boneka maskot pilkada dan berbagai mug dan stiker-stiker sosialisasi.
  - h) Sosialisasi mobil keliling Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020 dengan tujuan untuk mengingatkan masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan serentak tahun 2020 pada tanggal 9 Desember 2020 juga menyampaikan agar tidak perlu khawatir datang ke TPS karena seluruh tahapan di jalankan dengan protokol kesehatan pencegahan covid-19, dilaksanakan pada hari Rabu sampai dengan Kamis tanggal 7 sampai dengan 8 Oktober 2020 dengan titik lokasi pemberhentian dimulai pelepasan dari Kantor KPU Kabupaten OKU, areal terminal Pasar Baru, Pasar Atas, Pasar Tempel, depan Toko Ria Pasar atas, simpang KPR Sukajadi, Simpang Tiga Air Paoh, Gerbang RSS Sriwijaya, Blok L RSS Helindo, Simpang Tuga Unbara, Desa Puser, Desa Batu Kuning, Terminal Induk, Desa Tanjung Kemala, Desa Lubuk Batang Baru, Kemelak Bindung Langit, Desa Spancar. Dan di setiap titik panitia maksimal berhenti 10 menit mengingatkan untuk memantau daftar pemilih, pembagian doorprize dan hiburan.
  - i) Sosialisasi NGOPI (Ngobrol Pilkada) dalam rangka sosialisasi pilkada OKU tahun 2020 dengan tema pilkada ditengah pandemi covid-19 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 bertempat di CIRCA CAFFE Bakung Baturaja dengan peserta dari insan pers dan tim kolom kosong dengan narasumber dari KPU Kabupaten OKU, Bawaslu OKU, Polres OKU, Kodim 0403 OKU, Kejaksaan Negeri OKU.
  - j) Caffe morning bersama insan pers/ media, caffe morning dalam rangka sosialisasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU tahun 2020 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 November 2020 bertempat di Kantor KPU Kabupaten OKU.
- 2) Kegiatan sosialisasi KPU Kabupaten OKU dengan menggunakan media elektronik juga dilakukan dengan melibatkan media elektronik televisi dan radio berupa talkshow dan spot iklan.
- a) Untuk spot iklan Radio KPU Kabupaten OKU bekerja sama dengan tiga radio lokal yaitu Radio Sukses, Radio El-John dan Baturaja Radio dengan mengadakan sosialisasi sebagai berikut :
    - 1) Bulan Januari 2020  
Sosialisasi yang dilakukan oleh Baturaja Radio berupa sosialisasi tahapan pilkada serentak tahun 2020 sebanyak 95 spot (5 spot per hari selama 13 hari) dan Radio Sukses sosialisasi tentang rekrutmen keanggotaan PPK untuk ilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten OKU sebanyak 120 spot (34 spot per hari selama 3 hari).
    - 2) Bulan Februari 2020  
Sosialisasi di Baturaja Radio sosialisasi tahapan pilkada serentak tahun 2020 tentang





Rekrutmen keanggotaan PPK untuk Pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten OKU sebanyak 66 spot (22 spot per hari selama 3 hari).

3) Bulan Maret 2020

Sosialisasi di Baturaja Radio Sosialisasi Tahapan Pilkada serentak tahun 2020 tentang Rekrutmen keanggotaan PPS untuk Pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten OKU sebanyak 63 spot (7 Spot per hari selama 9 hari), dan 4 Spot selama 1 hari.

4) Bulan September 2020

sosialisasi yang dilakukan oleh Radio Sukses berupa sosialisasi tahapan pilkada serentak tahun 2020 sebanyak 70 spot (10 Spot per hari selama 7 hari) dan Baturaja Radio sosialisasi tentang pendaftaran calon Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 sebanyak 56 spot (8 spot per hari selama 7 hari).

5) Bulan Oktober 2020

Sosialisasi yang dilakukan oleh Radio El-John berupa Sosialisasi Tahapan pilkada serentak tahun 2020 pendaftaran calon Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 sebanyak 49 spot (7 Spot per hari selama 7 hari); sosialisasi yang dilakukan oleh Radio El-John berupa sosialisasi tahapan pilkada serentak tahun 2020 pendaftaran rekrutmen KPPS pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 sebanyak 66 spot (11 spot per hari selama 6 hari); Baturaja Radio sebanyak 42 spot (7 spot per hari selama 6 hari); Radio Sukses sebanyak 72 spot (12 spot perhari selama 6 hari).

6) Bulan Desember 2020

Sosialisasi yang dilakukan oleh Baturaja Radio berupa sosialisasi Tahapan Pilkada serentak Tahun 2020 tentang iklan kampanye pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 sebanyak 112 spot (8 spot per hari selama 14 hari) dan Radio El-John sebanyak 112 spot (8 spot per hari selama 14 hari).

- 3) Sosialisasi media luar ruangan selain metode tatap muka dalam melaksanakan sosialisasi, KPU Kabupaten OKU juga menyebar luaskan informasi tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU Tahun 2020 melalui pemasangan alat peraga sosialisasi berupa baliho dan spanduk. baliho yang berukuran 4 m x 6 m dan spanduk yang berukuran 4 m x 1 m tersebut dipasang ditempat yang strategis pada titik-titik keramaian yang mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat luas, berjalan lancar, aman dan damai.

Tujuan kegiatan program sosialisasi yang dilakukan KPU Kabupaten OKU di atas sudah maksimal di lakukan dan mendapat dukungan baik dari unsur camat, lurah, kades, pengamat politik, praktisi media dan lain-lainya. Dari data KPU Kabupaten OKU di dapatkan jumlah daftar pemilih tetap (DPT) pemilih sebanyak 257, 188 orang dan pengguna hak pilih dalam DPT sebanyak 185,122 suara persentase sebesar 71,35%, Hal ini, pemilih menggunakan hak pilih mereka namun ada juga yang tidak menggunakan hak pilih dikarenakan pandemi saat ini, walaupun dengan target yang di inginkan KPU Kabupaten OKU yaitu sebesar 79%.

Banyak dari tujuan yang sebenarnya merupakan bagian dari perencanaan itu sendiri. Hal tersebut dinamakan meta tujuan (*meta goals*) yang memandu rencana-rencana yang dibuat. Kekuatan dari tujuan yang ada mempengaruhi seberapa kompleks suatu rencana. Kompleksitas rencana juga bergantung pada seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki. Sehingga Berger mengartikan informasi mengenai suatu topik sebagai pengetahuan dalam bidang khusus (*specific domain knowledge*) dan informasi mengenai cara berkomunikasi sebagai pengetahuan dalam bidang umum (*general domain knowledge*) Littlejohn (2009:184-185). Dalam program sosialisasi yang di lakukan KPU Kabupaten OKU, pengetahuan dalam





bidang khusus berupa pengetahuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020 dan pengetahuan dalam bidang umum berupa cara berkomunikasi yang dimiliki KPU Kabupaten OKU sudah cukup baik dan memadai.

Selanjutnya yang termasuk kedalam meta tujuan dalam penelitian untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020 yaitu Sumber Daya Manusia dalam hal ini KPU Kabupaten OKU dengan program sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada sasaran utama yaitu masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU. KPU Kabupaten OKU sudah melakukan perencanaan yang baik dengan proses program sosialisasi yang dilakukan secara maksimal, tetapi dilapangan fakta yang ditemukan yaitu KPU Kabupaten OKU tidak memberikan pengetahuan dan informasi secara menyeluruh kepada masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU pada pilkada 2020 dan cara penyampaian kepada masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU tidak dilakukan secara skala besar di karenakan masa pandemi ini menjadikannya tidak maksimal. Hal ini yang kemudian menimbulkan rasa ketakutan masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU untuk berpartisipasi pada pilkada 2020, mengingat kurangnya program sosialisasi secara langsung yang dilakukan KPU Kabupaten OKU di karenakan jumlah peserta program sosialisasi yang dilakukan di batasi jumlahnya.

Dalam Hal ini, fungsi komunikasi yang salah satunya yaitu memberikan informasi kepada orang lain tentang suatu peristiwa, masalah, pendapat, pikiran, serta segala tingkah laku orang lain dan juga apa yang disampaikan orang lain (Onong Uchjana Effendy, 2013: 8). Maka dari itu KPU Kabupaten OKU menjelaskan tujuan mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki kepada masyarakat khususnya pemilih di kabupaten OKU untuk lebih menarik dan menyakinkan tujuan mereka yaitu meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020.

Dan langkah yang terakhir ialah bagaimana harapan KPU Kabupaten OKU dengan memasukan rencana-rencana baru dalam ingatan kerja untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada ke depan, agar pemilih mau ikut berpartisipasi pada pilkada ke depan melalui program sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten OKU, Karenakan satu hak suara pemilih itu sangat berharga untuk menentukan kemajuan di Kabupaten OKU ini.

Langkah rencana-rencana baru dalam ingatan kerja yang dilakukan KPU Kabupaten OKU seperti regulasi atau menggunakan metode (cara) baru seperti budaya-budaya lokal dengan di sesuaikan tren (gaya) saat ini, dengan tetap melibatkan badan Ad Hoc (PPK,PPS, KKPS) untuk melaksanakan program sosialisasi tahapan-tahapan pemilihan, pendidikan pemilih, ke pada masyarakat khususnya pemilih secara langsung maupun melalui media sosial seperti facebook, instagram dan lain-lainnya untuk pilkada ke depan nya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KPU Kabupaten OKU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020 ini sudah melakukan perencanaan pesan yang baik untuk meraih tujuan mereka agar bisa diterima masyarakat, sehingga meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada 2020 tersebut dengan mengadakan program sosialisasi secara langsung dengan di batasi jumlah peserta sosialisasinya di masa pandemi ini atau program sosialisasi melalui media seperti radio, koran, spanduk, banner, baliho, reklame maupu media sosial seperti facebook instagram yang disiarkan secara langsung oleh KPU Kabupaten OKU. Akan tetapi, sosialisasi secara langsung yang dilakukan KPU Kabupaten OKU tidak merata ke semua masyarakat khususnya pemilih di Kabupaten OKU karena jumlah sosialisasi yang dilakukan di batasi jumlah pesertanya di masa pandemi ini, Dari data KPU Kabupaten OKU dengan jumlah daftar pemilih tetap (DPT) pemilih sebanyak 257, 188 orang dan pengguna hak pilih dalam DPT sebanyak 185,122 suara persentase sebesar 71,35% sudah maksimal dilakukan, Hal ini, pemilih menggunakan hak pilih mereka namun ada juga yang tidak menggunakan hak pilih dikarenakan pandemi saat ini, walaupun dengan target yang diinginkan KPU Kabupaten OKU yaitu





sebesar 79%.

Langkah-langkah rencana-rencana baru dalam ingatan kerja yang dilakukan KPU Kabupaten OKU untuk ke depan nya seperti regulasi atau menggunakan metode (cara) baru seperti budaya- budaya lokal dengan di sesuaikan tren (gaya) saat ini, dengan tetap melibatkan badan Ad Hoc (PPK,PPS,KKPS) untuk melaksanakan program sosialisasi tahapan-tahapan pemilihan, pendidikan pemilih, ke pada masyarakat khusus nya pemilih secara langsung maupun melalui media sosial seperti facebook, instagram dan lain-lainnya untuk pilkada ke depan nya.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari data hasil penelitian yang telah digambarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) KPU Kabupaten OKU sudah melakukan perencanaan yang baik dengan proses program sosialisasi yang di lakukan secara maksimal, tetapi dilapangan fakta yang ditemukan yaitu KPU Kabupaten OKU tidak memberikan pengetahuan dan informasi secara menyeluruh kepada masyarakat khusus nya pemilih di Kabupaten OKU pada pilkada 2020 dan cara penyampaian kepada masyarakat tidak dilakukan secara skala besar di karenakan masa pandemi ini menjadikan nya tidak maksimal.
- b) Sosialisasi secara langsung yang di lakukan KPU Kabupaten OKU tidak merata ke semua masyarakat, khususnya pemilih di Kabupaten OKU karena jumlah sosialisasi yang dilakukan di batasi jumlah peserta nya di masa pandemi ini, Dari data KPU Kabupaten OKU dengan jumlah daftar pemilih tetap (DPT) pemilih sebanyak 257, 188 orang dan pengguna hak pilih dalam DPT sebanyak 185,122 suara persentase sebesar 71,35% persen sudah maksimal di lakukan, Hal ini, pemilih menggunakan hak pilih mereka namun ada juga yang tidak menggunakan hak pilih dikarenakan pandemi saat ini, walaupun dengan target yang di inginkan KPU Kabupaten OKU yaitu sebesar 79%.
- c) Langkah yang dilakukan KPU Kabupaten OKU seperti regulasi atau menggunakan metode (cara) baru seperti budaya-budaya lokal dengan di sesuaikan tren (gaya) saat ini, dengan tetap melibatkan badan Ad Hoc (PPK,PPS,KKPS) untuk melaksanakan program sosialisasi seperti tahapan-tahapan pemilihan, pendidikan pemilih kepada masyarakat secara langsung maupun melalui media sosial untuk pilkada ke depan nya.

#### **SARAN**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan diatas, maka disarankan agar KPU Kabupaten OKU sebagai penyelenggara pilkada dapat menjalankan tugas dan wewenang serta dapat mensukseskan Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) secara maksimal, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat khusus nya pemilih dan lembaga lain yang terkait. Adapun saran lain, yaitu:

- a) Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan harus mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam mendorong KPU Kabupaten OKU untuk selalu bisa meningkatkan kualitas Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dengan meningkatkan partisipasi pemilih pada program sosialisasi yang di lakukan.
- b) KPU Kabupaten OKU diharapkan bisa memiliki inovasi atau cara baru dalam rangka program sosialisasi yang di lakukan untuk meningkatkan partisipasi pemilih dan jangkaun nya diperbanyak lagi.

Untuk seluruh masyarakat Kabupaten OKU khusus nya pemilih, kita harus memiliki kesadaran





secara penuh untuk selalu ikut mensukseskan pilkada ke depan nya. Karena satu hak suara kita itu sangat berharga untuk menentukan kemajuan di Kabupaten OKU tercintaini.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ir.Hj. Lindawati, Mz., Mt Selaku Rektor Universitas Baturaja, Dekan FISIP Universitas Baturaja Ibu Dra.Umi Rahmawati, M.Si sekaligus selaku penguji penelitian yang telah memberikan masukan dalam penelitian, Ibu Dra.Umi Rahmawati, M.Si Selaku Pembimbing Akademik dan Bapak Akhmad Rosihan M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Terimakasih juga kepada Bapak Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom Selaku Pembimbing I dan Bapak Akhmad Rosihan M.Si Selaku Pembimbing II serta pihak-pihak yang telah ikut membantu penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT. Citra Aditya Bakti.
- Hasibuan, M. S. . (2011). *Manajemen : dasar, pengertian, dan masalah. In Manajemen*. PT. Bumi Angkasa.
- Hidayat, D. N. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi: Serba ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Littlejohn, S. W. (2009). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication, Jakarta: Salemba Humanika. Littlejohn, Stephen W., and Karen, A. Foss [eds].(2009). Encyclopedia Of Communication Theory*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Joko J Prihatmoko. (2005). *Pemilihan Kepala Daerah Langsung: Filosofi, Sistem, dan Problema Penerapan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salusu. (2015). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- UU No. 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Komisi Pemilihan Umum, (1999).
- UU No. 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum, (1999).
- UU No. 42 Tahun 2008 tentang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, (2008).
- UU No. 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu, (2011).
- Alfani, H. (2018). Peran Facebook Dalam Kampanye Politik Pemilukada Di Kabupaten Ogan Kemiring Ulu. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 42–50. <https://doi.org/10.31334/jl.v2i1.122>





- Ariyandi, Yunizir Djakfar, A. R. (2020). Strategi Komunikasi Polres OKU dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik dalam program Zona Integritas. *Jurnal Online Mahasiswa Komunikasi*, 1(1), 1–15. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/633/458>
- Chotijah. (2018). Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 Kepada Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(1), 24–41. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/355>
- Novitasari, D., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2019). Komunikasi Politik Partai Baru Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 5(1), 96–109. <http://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JIK/article/view/264>
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & Herdiansah, A. G. (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Politik Islam*, 3(2), 1–22. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/view/2439>
- Zaenab, S., & Salisah, N. H. (2019). *STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KABUPATEN BANGKALAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT*. Jurnal Ilmu Komunikasi. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK%0A>
- Fatin, N. (2015). *Pengertian KPU beserta Fungsinya*. [Www.Seputarpengertian.Blogspot.Com](http://www.seputarpengertian.blogspot.com). <http://seputarpengertian.blogspot.com/2015/12/pengertian-kpu-beserta-fungsinya.html> Terakhir diakses 09-11-2020 Pukul 16:00 WIB
- Fatin, N. (2018). *Pengertian Pemilih Serta Syarat dan Tipe-Tipenya*. [Www.Seputarpengertian.Blogspot.Com](http://www.seputarpengertian.blogspot.com). <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/06/pengertian-pemilih-serta-syarat-dan-tipe.html?m=1> Terakhir diakses 09-11-2020 Pukul 16:00 WIB
- Guru pendidikan. (2020). *PILKADA Adalah*. [Www.Seputarilmu.Com](http://www.seputarilmu.com). <https://seputarilmu.com/2020/10/pilkada-adalah.html> Terakhir diakses 19-11-2020 Pukul 23:30 WIB
- Komisi Pemilihan Umum. (2015). *Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu*. [Www.Kpu.Go.Id](http://www.kpu.go.id). <https://pilkada2015.kpu.go.id/okukab> Terakhir diakses 04-11-2020 Pukul 14:30 WIB
- Seputarpengertian.co.id. (2017). *Pengertian Pemilu, Tujuan, Fungsi, Asas, Bentuk & Sistemnya*. [Www.Seputarpengertian.Co.Id](http://www.seputarpengertian.co.id). <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/09/pengertian-pemilu-tujuan-fungsi-asas-bentuk-sistem.html> Terakhir diakses 19-11-20

